

ANALISIS LITERASI BACA TULIS PADA SISWA KELAS I DI SD YAPIS DOOM TIMUR KOTA SORONG

Desiana Sadrafle[✉], Anis Alfian Fitriani², Mustika Irianti³

(1,2,3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

✉ Corresponding author
(inhanho072@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan bentuk kemampuan baca sebagai bahan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca peserta didik kelas I SD Yapis Doom Timur Kota Sorong yang berjumlah 20 orang siswa yang ikut serta, dengan beberapa kategori kemampuan literasi dasar, hasil ini terdiri dari 10 orang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 10%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 35%. Namun pertemuan ke II hasil akhir menunjukkan kemampuan literasi dasar baca peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang meliputi, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50% atau sekitar 10 orang dan 25% peserta didik dikategorikan sedang, atau 5 orang, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup, sebanyak 10% atau sekitar 2 orang dan 15% peserta didik dikategorikan rendah atau 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar baca peserta didik sudah mengalami..

Kata Kunci: *tindak tutur direktif; pragmatik; pembelajaran; interaksi kelas; motivasi belajar siswa*

Abstract

This research is a qualitative descriptive research, This research design is to describe a situation and describe the form of reading ability as learning material. The results of this research show that the reading literacy abilities of class I students at Yapis Doom East Elementary School, Sorong City, totaling 20 students who took part, are in several categories of basic literacy abilities. These results consist of 10 people, including 50% in the high category, 2 students in the medium category with a percentage of 10%, 1 student in the moderate category, 5% and 7 people in the low category. 35%. However, at the second meeting, the final results showed that students' basic reading literacy skills were grouped into several categories which included, 50% of students were categorized as high, or around 10 people, and 25% of students were categorized as medium, or 5 students. Those included in the sufficient category were 10% or. around 2 people and 15% of students were categorized as low or 3 people. Thus, it can be concluded that students' basic reading literacy skills have improved. Although the scores obtained by some students are still low

Keyword: *directive speech acts; pragmatics; learning; classroom interaction; student learning motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan yang menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003. hlm.2)

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran, Salma dan Mudzanatun, (2019: 122), disisi lain Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam hidup. Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, gagasan yang berkembang, dan kreativitas yang meningkat. Agar hal ini dapat terwujud, maka minat baca siswa perlu ditingkatkan. Faizadan Sya'bani, (2020: 210)

Selain keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap individu harus ada keterlibatan orang tua yang memfasilitorkan anak untuk belajar seperti dengan memberikan bahan bacaan dan alat tulis, sehingga anak dapat mengenal huruf, cara mengeja, dan orang tua membacakan buku cerita untuk menarik perhatiannya. Hal ini memberikan pemahaman bahwa peran dan fungsi orang tua juga penting dalam membiasakan anak agar melakukan kegiatan literasi dan bertanggung jawab dengan apa yang akan mereka lakukan (Solihati,2020:24)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Semua pesan tersebut harus terpenuhi, karena akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik jika tidak terpenuhi Hodgson dalam Tarigan (2018: 7)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Membaca dan menulis juga merupakan suatu strategi yang efektif sebagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca, Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (readable) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Proses membaca ada rangkaian yang harus dipahami oleh semua siswa. Proses perubahan huruf menjadi bahasa lisan ini memang tak semua siswa cepat untuk menangkapnya.

Konsep baca tulis yang di terapkan oleh pihak sekolah yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya di SD Yapis Timur Doom Timur Kota Sorong masih mengalami banyak kendala, salah satunya karena kurangnya minat baca tulis pada anak serta referensi buku pada perpustakaan yang masih sangat minim, olehnya itu peran semua pihak harus terlibat dalam proses keterampilan dan kemampuan membaca dan menulis pada SD Yapis Doom Timur Kota Sorong. Fakta lain juga peneliti temukan beberapa siswa yang sudah berada pada kelas III bahkan IV SD, dalam proses membacanya masih tahap pengenalan huruf masih rendah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan bentuk kemampuan baca sebagai bahan pembelajaran pada Siswa Kelas 1 di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong, dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif maka data yang didapatkan akan lebih tepat dan akurat agar tujuan penelitian tercapai. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, metode deskriptif menggambarkan, menjelaskan dan meringkas berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Menurut Arikunto 2013 Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, jenis penelitian ini dipilih karena penelitian untuk mendeskripsikan atau memaparkan Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, jenis penelitian ini dipilih karena penelitian untuk mendeskripsikan atau

memaparkan gambaran terhadap objek dengan apa adanya yang menjadi fokus penelitian, dengan pendekatan kuantitatif yang didukung juga dengan angka- angka yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam tes secara langsung pada pertemuan awal dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang penelitian ini berlangsung dari tanggal 21 sampai tanggal 22- 4-2024 Adapun hasil tes dari soal yang telah dilakukan dalam literasi dasar membaca dengan kemampuan mengenali huruf, kata, bunyi yang terbentuk dalam soal essay dan ganda. Maka dari itu akan dipaparkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas rendah yaitu pada kelas I SD Yapis Doom Timur Kota Sorong adalah sebagai berikut :

ini berlangsung dari tanggal 21 sampai tanggal 22-4-2024 Adapun hasil tes dari soal yang telah dilakukan dalam literasi dasar membaca dengan kemampuan mengenali huruf, kata, bunyi yang terbentuk dalam soal essay dan ganda. Maka dari itu akan dipaparkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas rendah yaitu pada kelas I SD Yapis Doom Timur Kota Sorong adalah sebagai berikut :

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	Afdal Gilang	60	Sedang
2	Afkar N Dafa	40	Rendah
3	Alliva V.F	20	Rendah
4	Assyifa V.A.S	90	Tinggi
5	Ayatul Husnah Hatari	50	Cukup
6	Azkah Raihan	90	Tinggi
7	Gaston Y	90	Tinggi
8	Hafjija Fardika S	40	Rendah
9	Humaerah Azzahra	100	Tinggi
10	Julia U.A	80	Tinggi

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas I yang berjumlah 20 orang, kemampuan literasi dasar membaca masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Peserta didik belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja dan belum mampu memahami isi bacaan yang dibaca sehingga saat peserta didik membaca masih ada beberapa peserta didik yang menghilangkan huruf, kata dan kata yang dibaca tidak sesuai dengan apa yang dieja. Adapun indikator kemampuan literasi dasar baca terdapat 4 aspek penilaian yaitu:

No	Komponen	Indikator
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melakukan kegiatan membaca dengan fokus. Mampu melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas.

2.	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif.
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca.
		Mampu mengutamakan membaca dari kegiatan lain.
		Mampu menunjukkan

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan kategori kemampuan literasi dasar membaca, nilai peserta didik masih rendah. Rendahnya nilai peserta didik disebabkan oleh peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja, dan belum mampu melengkapi kata. Adapun presentase dari kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta didik adalah sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tinggi	100-70	10	50%
Sedang	70-60	2	10%
Cukup	60-50	1	5%
Rendah	50-0	7	35%

Berdasarkan tabel di atas, kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta didik kelas I SD Yapis Doom Timur Kota Sorong, ada beberapa kategori kemampuan literasi dasar, yang terdiri dari 10 orang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 10%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 35%.

SIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam tulisan ini adalah untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam literasi dasar (baca dan tulis di SD Yapis Doom Timur adalah sebagai berikut: Cara yang tepat mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca yaitu: Mengenalkan huruf, menggunakan gambar misalnya media buku. Guru menunjukkan gambar kepada peserta didik dan menuliskan huruf yang ada pada gambar di papan tulis kemudian peserta didik membuat huruf yang telah dituliskan guru. Penggunaan media akan mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf, melalui cara ini mempermudah peserta didik untuk mengenal huruf dan didukung dengan media seperti buku, bola, alat peraga yang sering dilihat oleh peserta didik sehari-hari.

Memegang tangan peserta didik untuk melatih menulis sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar besarnya kepada dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. A., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105-112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>

- Astuti, Yuni Puji. 2018. Program Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Antika, L. tri. (2017). Hubungan Antara Minat Bacadan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa yang Diajar dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (REMAP TPS). *Jurnal Didaktika*, 5(1), 28–35.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di Sekolah Dasar. 4(4), 1430. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 429–437
- Faizah, Dewi Utama., dkk. 2018. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemendikbud
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2 (2), 67– 86. <https://doi.org/DOI>:
- Hidayah, Siti Nurul. 2018. Analisis Gerakan Literasi Sekolah pada Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN Kauman 2 Malang [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jatnika, S.A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *IJPE*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Mayuni, I., Leiliyanti, E., Agustina, N., & Antoro, B. (2020). The Praxis of Literacy Movement in Indonesian Context. *International Conference on Humanities, Education and Social Sciences (IC-HEDS), KnE Social Sciences*,. <https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7946>
- Sutrisna, I., Sriwulan, S dan Nugraha, V. (2019). Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Parole : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/DOI>:
- Tarigan. (2020). Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. S1 Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wulanjani, A.N, dan Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3 (1). <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Zumi, A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran PPKN di SMP N 5 Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>

Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.2118>

Surtianto. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 5(2): 71

Slameto.(2015). *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta